

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku maupun pola pikir yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran dalam setiap penampilan mengajar. Pembelajaran biasanya hanya disampaikan secara konvensional, dimana guru yang berperan aktif, sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang pasif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA. .

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dan dalam upaya memahami ilmu pengetahuan yang lainnya. Tujuan dari pendidikan IPA pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan ilmu IPA dalam kehidupannya. Dengan demikian, IPA menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Permasalahan yang terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta pada saat ini adalah siswa kurang antusias mengikuti mata pelajaran IPA, hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa yang dikarenakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional salah satunya ceramah. Model pengajaran ceramah merupakan kegiatan mengajar yang terpusat pada guru. Pada metode tersebut guru aktif memberikan penjelasan tentang bahan pelajaran dan siswa hanya pasif mendengar penjelasan dari guru. Penggunaan metode tersebut siswa tidak

perlu mencari dan menemukan sendiri fakta- fakta, konsep, dan prinsip yang telah disajikan oleh guru. Siswa tidak akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik- teknik belajar dan perilaku belajar, maka guru harus menguasai macam- macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru diharuskan untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif, dan efisien. Untuk menghindari rasa bosan pada siswa guru harus dapat memilikih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa salah satunya ialah menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*. Dengan strategi tersebut siswa di tuntut untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain stretegi *Learning start with a question* guru juga bisa menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. yaitu sebuah strategi membangun tim untuk melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau akhir pertemuan. Banyak strategi pembelajaran yang bisa dipilih oleh guru agar pembelajaran tidak terasa bosan dan pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan penguasaan kompetensi IPA.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan judul “**Studi Komparasi antara Strategi *Learning Start with a Question* dengan *Giving Question and Getting Answer* pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta Tahun 2015/2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem pengajaran IPA yang cenderung masih menggunakan metode mengajar konvensional sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Metode mengajar IPA yang kurang menarik sehingga minat belajar siswa pada pelajaran IPA rendah.
3. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran aktif terutama *Start learning with a question* dan *Giving Question and Getting Answer* yang merupakan salah satu alternatif wujud pembelajaran yang berfungsi untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian dibatasi agar penelitian ini dapat berpusat pada suatu masalah yang akan diteliti. Maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terbatas pada strategi *Learning start with a question* dan *Giving Question and Getting Answer*.
2. Studi komparasi penggunaan strategi *Learning start with a question* dan *Giving Question and Getting Answer* pada hasil belajar IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta tahun 2015/ 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPA antara penggunaan strategi *Learning start with a question* dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta?
2. Manakah yang lebih baik hasil belajarnya antara penggunaan strategi *Learning start with a question* dengan *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar IPA antara penggunaan strategi *Learning start with a question* dengan strategi *Giving Question*

and Getting Answer pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta?

2. Untuk mengetahui strategi manakah yang lebih baik hasil belajarnya antara strategi *Learning start with a question* dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah :
 - a. Bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut, khususnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran di SD.
 - b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran khususnya dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada mata pelajaran IPA dengan strategi yang lebih menyenangkan .
 - 2) Untuk meningkatkan keefektifitasan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi guru

Penelitian ini sebagai masukan guru bahwa dalam pembelajaran akan berhasil jika strategi yang digunakan ialah strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan tidak terpancang dengan strategi konvensional yang hanya membuat siswa terlihat pasif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan yang positif, yaitu dengan adanya beragam strategi pembelajaran aktif dapat mendorong sekolah untuk memperbanyak fasilitas sebagai sumber belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.